



Kali Baru Segera Dinormalisasi

JAKARTA – Guna mengurangi banjir yang sering menerjang di Jalan Bogor-Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana menormalisasi Kali Baru di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. "Kali Baru akan dinormalisasi, tapi kami masih menunggu Dinas Sumber Daya Air," kata Wali Kota Jakarta Timur, M Anwar, Senin (19/6).

Informasinya, untuk normalisasi telah dianggarkan, antara lain buat pembangunan tanggul penahan (*sheet pile*). Nanti *sheet pile* ditinggikan agar air tidak tumpah. Selain itu, Anwar menyebutkan penanganan banjir juga dilakukan dengan membangun persimpangan saluran air di Jalan DI Panjaitan, Jakarta Timur, untuk memecah debit air Kali Baru sehingga tidak meluap ke jalan.

"Kedua, kita akan *crossing*. Yang dari jalan Panjaitan, air dipecah agar tidak luber, tumpah. Kemarin ada yang runtuh, sudah diperbaiki sementara," ujar Anwar. Dia belum bisa memastikan waktu pengerjaan normalisasi Kali Baru guna mengatasi banjir berulang di kawasan itu.

Anwar hanya bisa mengordinasi tindakan yang harus dilakukan ketika ada kejadian. Kelanjutannya menunggu Dinas SDA. Lalu, kira-kira seperti apa kalau berdampak. Dia minta warga harap maklum karena membangun di bantaran kali. Ini sudah lama, bukan baru puluhan tahun.

Kepala Dinas Sumber Daya Air, Yusmada Faizal, mengatakan banjir disebabkan meluapnya air Kali Baru akibat hujan deras di hulu. "Penyebab

banjir karena hujan di hulu. Air yang datang melebihi kapasitas tanggul," kata Yusmada.

Menanggapi hal tersebut, saat ini Dinas SDA DKI berupaya menangani kawasan agar tidak kembali terjadi banjir dengan penguatan tanggul Kali Baru. "Penanganan permanen adalah penguatan atau peninggian tanggul Kali Baru. Semoga tahun ini bisa dimulai," kata Yusmada.

Kali Baru di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, meluap menyebabkan perempatan Hek atau Jalan H Bokir Bin Dji'un, Kelurahan Kampung Tengah, terendam banjir setinggi 20-40 sentimeter, Senin. Genangan menyebabkan arus lalu lintas Jalan Raya Bogor dari arah Pasar Rebo menuju Kramat Jati dan sebaliknya macet total.

Bahkan, sejumlah pengendara dari arah Pasar Rebo menuju Kramat Jati terpaksa berputar arah mencari rute lain karena kemacetan panjang imbas banjir tersebut. ■ Ant/G-1